

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan etnomatematika aktivitas petani cabai serta diimplementasikan dalam pembelajaran matematika dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis aktivitas petani cabai di Dusun Laharpang Desa Puncu terdapat 5 aktivitas yakni pembibitan, penyiapan lahan, penanaman, perawatan dan pemanenan.
2. Hasil dari penelitian ini terdapat aktivitas fundamental matematis pada aktivitas petani cabai di Dusun Laharpang Desa puncu yaitu *Aspek Locating*, *Aspek Explaining*, *Aspek Counting*, *Aspek Designing*, *Aspek Measuring*, *Aspek Playing*. Penemuan aspek matematis tersebut menunjukkan adanya etnomatematika pada aktivitas petani cabai.
3. Berdasarkan hasil analisis aktivitas petani cabai di Dusun Laharpang Desa puncu, adapun konsep matematika didalamnya yaitu konsep bangun datar, konsep sudut, konsep bangun ruang sisi datar, dan konsep geometri tranformasi. Penemuan konsep matematika tersebut menunjukkan adanya etnomatematika pada aktivitas petani cabai.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang etnomatematika aktivitas petani cabai serta diimplementasikan dalam pembelajaran matematika, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan adanya penelitian mengenai etnomatematika pada pertanian lainnya khususnya petani cabai.
2. Kepada guru, etnomatematika dapat digunakan berupa latihan soal-soal kontekstual yang berkaitan dengan budaya seperti aktivitas petani cabai sebagai alat evaluasi pembelajaran matematika, dimana pada aktivitas matematika mengandung aspek matematis dan unsur-unsur matematika di dalamnya.
3. Kepada petani cabai, agar lebih mudah melakukan proses penanaman hingga pemanenan dalam menanam cabai konsep matematika dapat digunakan sebagai solusi.
4. Kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan soal-soal berkonteks aktivitas petani cabai dengan metode *RnD*